

ABSTRAK

UD. Dadi Mulyo merupakan perusahaan manufaktur pengolahan kayu yang memproduksi berbagai jenis olahan kayu seperti papan, usuk, glugu, balok dan lain- lain. Produk yang dihasilkan kebanyakan dikirim ke proyek – proyek perumahan. Tingginya tingkat persaingan bisnis dalam industri kayu membuat UD. Dadi Mulyo harus meningkatkan kinerjanya, dan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimilikinya. Di dalam industri pengolahan kayu mestinya tidak jauh dengan adanya limbah kayu yang dihasilkan. UD. Dadi Mulyo memiliki permasalahan penumpukan limbah yang sangat banyak khususnya limbah serbuk gergaji kayu yang menumpuk . Di perusahaan tersebut terdapat limbah serbuk gergaji kayu sebanyak kurang lebih 400kg/hari apabila dibiarkan selama sehari-hari tentunya akan menumpuk menjadi lebih banyak dan mencemari lingkungan perusahaan dan lingkungan sekitar ,di perusahaan tersebut belum ada penanganan limbah secara efektif disana limbah masih dijual begitu saja dan penjualan limbah serbuk gergaji kayu disana masih tergolong susah butuh waktu 15 hari - 1bulan untuk bisa menjual limbah tersebut karena pembeli limbah tersebut biasanya membeli limbah 1bulan sekali. hal itu akan mengakibatkan penumpukan limbah setiap harinya lama kelamaan limbah yang menumpuk akan menjadi banyak, maka dari itu menggunakan metode *green manufacturing* dan *sustainable manufacturing* dapat meminimalkan limbah dan meningkatkan pendapatan ekonomis bagi perusahaan. Dari hasil pengolahan limbah didapatkan produk baru sebuah batako AKUSTIK yaitu batako dengan campuran limbah serbuk gergaji kayu . batako ini merupakan hasil olahan dari limbah yang ada di UD. Dadi Mulyo dan dijual untuk dijadikan bangunan pada perumahan. Berdasarkan *value stream mapping* didapatkan bahwa limbah yang dihasilkan di UD.Dadi Mulyo adalah limbah serbuk gergaji kayu yang berasal dari proses produksi penggergajian kayu. Penumpukan limbah di perusahaan tersebut terjadi selama 15 hari dengan menghasilkan limbah sebanyak 6000kg.Berdasarkan analisa penentuan produk baru, didapatkan produk baru dari olahan limbah yaitu batako akustik dengan bahan baku dari limbah serbuk gergaji kayu, semen, pasir dan air sebagai campurannya. produk batako yang dibuat ini dinilai sangat efektif karena dengan memanfaatkan limbah serbuk gergaji kayu bisa mengurangi pencemaran limbah di sekitrlingkungan perusahaan.Berdasarkan analisa nilai tambah, pendapatan maksimal perusahaan dari penjualan limbah serbuk gergaji kayu yang sebelumnya hanya Rp.1.200.000 menjadi Rp.2.074.000 setelah mengolah limbah serbuk gergaji kayu terlebih dahulu.

Kata Kunci : *memanfaatkan limbah, Green manufacturing, Sustainable manufacturing,*

ABSTRACT

UD. Dadi Mulyo is a wood processing manufacturing company that produces various types of processed wood such as boards, swabs, glugu, blocks and others. The products produced are mostly shipped to housing projects. The high level of business competition in the wood industry makes UD. Dadi Mulyo must improve his performance and optimize all the resources he has. In the wood processing industry it should not be far off from the presence of wood waste produced. At UD. Dadi Mulyo, there is a lot of waste produced in the form of sebetan, pieces of wood, defective products and wood sawdust. UD. Dadi Mulyo has a lot of waste accumulation problems, especially wood sawdust waste that has accumulated. In this company there is wood sawdust waste of approximately 400kg / day if left for days, of course it will accumulate more and pollute the company environment and the surrounding environment, in that company there is no effective waste handling there the waste is still sold and sold. wood sawdust waste there is still classified as difficult, it takes 15 days -1 month to be able to sell the waste because buyers of the waste usually buy the waste once a month. This will result in an accumulation of waste every day over time, the accumulated waste will become a lot, therefore using green manufacturing and sustainable manufacturing methods can minimize waste and increase economic income for the company. From the results of waste processing, a new product, ACOUSTIC brick, is a brick with a mixture of wood sawdust waste. This brick block is the processed product of waste at UD. Dadi Mulyo and sold it to be used as a building for housing. Based on the value stream mapping, it was found that the waste produced at UD Dadi Mulyo was wood sawdust waste originating from the sawmill production process. The accumulation of waste in the company occurs for 15 days and produces 6000 kg of waste. Based on the analysis of determining new products, new products are obtained from processed waste, namely acoustic bricks with raw materials from wood sawdust, cement, sand and water as a mixture. This brick-making product is considered very effective because by utilizing wood sawdust waste it can reduce waste pollution around the company. Based on the value added analysis, the maximum revenue of the company from selling wood sawdust waste which previously was only Rp. 1,200,000 became Rp. 2,074.000 after treating the wood sawdust waste first.

Keywords: *utilizing waste, Green manufacturing, Sustainable manufacturing,*